

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sifat permasalahannya, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang mana dalam penelitian ini memberikan gambaran terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian. Sedangkan berdasarkan tempat, jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi nyata di lapangan secara langsung dengan meneliti langsung di lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 2 Kudus. Penulis mencari data penelitian dengan melakukan wawancara dengan subyek penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada fenomena konkrit, dapat diklasifikasikan, dapat teramati, terukur, dan fenomena yang ada berhubungan dengan sebab akibat untuk dapat digunakan meneliti obyek yang alamiah.<sup>1</sup> Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti lebih dalam mengenai penanaman nilai karakter dari filosofi gusjigang yang diterapkan pada peserta didik kelas tahfidz MTs Negeri 2 Kudus.

### B. Setting Penelitian

Dalam *setting* penelitian, penulis menempatkan penelitian di MTs Negeri 2 Kudus yang berlokasi di Jl. Mejobo No. 1327 A, Jepang, Kec. Mejobo, Kab. Kudus. Penentuan lokasi penelitian ini diperlukan karena berhubungan dengan data yang diperlukan sesuai pada fokus penelitian yang telah ditentukan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian kualitatif disebut informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi berkaitan dengan data-data penelitian yang penulis butuhkan. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan subyek penelitian yang diambil berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai.<sup>2</sup> Berikut subyek penelitian di MTs Negeri 2 Kudus, yaitu : kepala madrasah, wakabid akademik, wakabid kesiswaan, guru IPS dan/atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 85.

<sup>2</sup> Sugiyono.

guru selain IPS yaitu guru Akidah Akhlak, pengurus kelas tahfidz, peserta didik kelas 7 tahfidz MTs Negeri 2 Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah darimana subyek memperoleh data-data penelitian. Berikut merupakan dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, meliputi :

1. Data primer ialah suatu sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari penulis terhadap sumber pertama penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi awal MTs Negeri 2 Kudus, kemudian melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka akademik, guru ips dan/atau guru selain ips yaitu guru akidah akhlak, pengurus kelas tahfidz, dan 4 peserta didik kelas 7 tahfidz untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.
2. Data sekunder ialah suatu sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari penulis guna melengkapi sumber data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis berupa buku, artikel, dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 2 Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Pengumpulan data melalui wawancara

Wawancara ialah suatu teknik dalam pengumpulan data dimana pewawancara memberi pengajuan pertanyaan kepada informan secara langsung kemudian jawaban yang diberikan oleh informan ditulis atau direkam oleh penulis agar dapat dicek kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu membuat transkrip wawancara sesuai dengan permasalahan dalam penelitian agar wawancara lebih terarah. Wawancara juga perlu dilakukan seefektif mungkin agar dapat mengkondisikan dengan waktu dan tetap membuat suasana yang nyaman serta rileks agar memperoleh hasil maksimal.

Adapun alat-alat wawancara yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian kepada informan, yaitu : *pertama*, buku

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

catatan yang berguna untuk menuliskan hasil percakapan wawancara oleh para informan. *Kedua*, kamera yang digunakan sebagai dokumentasi bukti melakukan proses wawancara. *Ketiga*, alat rekam yang berguna untuk menyimpan data hasil wawancara.

2. Pengumpulan data melalui observasi

Observasi ialah teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara mendalam fenomena-fenomena yang akan diteliti. Observasi diperlukan pada penelitian ini karena ditujukan untuk melihat lingkungan sosial dari subyek penelitian. Melalui observasi penulis dapat melihat secara keseluruhan terhadap situasi sosial.

3. Pengumpulan data melalui dokumentasi

Dokumentasi ialah melakukan pencatatan terhadap peristiwa yang sudah terlewatkan. Dokumentasi ini didapatkan dari hasil tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang.<sup>4</sup> Hasil dari melakukan wawancara dan observasi akan lebih kredibel apabila didukung dengan adanya bukti pendukung seperti foto, slogan/motto madrasah, lembar kegiatan ekstrakurikuler, data siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebuah uji standar kebenaran melalui hasil data penelitian yang lebih ditekankan terhadap data atau informasi yang didapatkan daripada jumlah responden penelitian. Guna menghindari kesalahan dari data yang akan dianalisis, maka penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu :<sup>5</sup>

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh penulis dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Penulis memperoleh data dari beberapa sumber, yaitu kepala madrasah, wakabid akademik, wakabid kesiswaan, guru ips dan/atau guru non ips, pengurus *boarding*, pengurus kelas tahfidz, peserta didik kelas 7 tahfidz.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh penulis dengan melakukan cek ulang pada sumber

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap penelitian yang dilakukan.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi terhadap kredibilitas data penelitian. Misalnya, apabila peneliti mengumpulkan data dengan wawancara di pagi hari dengan kondisi informan yang masih segar dan belum banyak masalah, maka data yang diberikan akan lebih akurat sehingga hasilnya lebih kredibel. Untuk menguji tahap ini, penulis melakukan wawancara dan observasi dalam waktu, situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu cara atau proses secara terstruktur dalam mencari dan mengatur arsip wawancara, notulen di lapangan, serta beberapa materi yang sudah disatukan guna membantu meluaskan pemahaman dari materi-materi yang dikumpulkan dan membantu menyajikan hasil penelitian yang didapatkan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa ada tiga teknik analisis data penelitian kualitatif, antara lain:<sup>6</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu penulis melakukan pemilihan data, memfokuskan penelitian dan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan sementara yang memfokuskan pada hal-hal penting.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang telah diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi agar data lebih terorganisir dan tersusun polanya sehingga mudah untuk dipahami sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

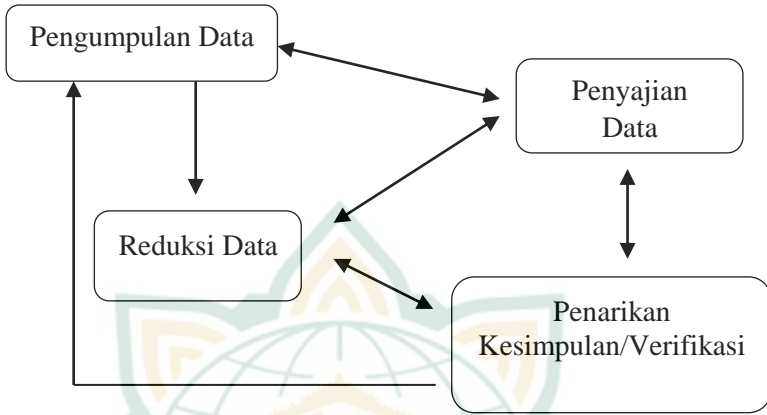
Penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan menganalisis dan menggabungkan kembali kesimpulan sebelumnya, kemudian melakukan verifikasi dengan memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul. Apabila kesimpulan yang disampaikan oleh penulis didukung dengan adanya bukti

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 92.

yang valid dan sesuai dengan bukti di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel.<sup>7</sup>

**Gambar 3. 1 Analisis Data Diolah Penulis**



**Sumber: Komponen Analisis Data Miles Huberman**

Penulis melakukan beberapa tahapan menganalisis data penelitian yang meliputi : *pertama*, penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data-data dari informan. *Kedua*, penulis kemudian melakukan reduksi data/merangkum data-data yang telah dikumpulkan untuk dibuat menjadi fokus penelitian. *Ketiga*, setelah itu data-data tersebut penulis uraikan atau sajikan ke dalam bentuk narasi agar dapat disajikan dalam hasil penelitian. *Keempat*, dari data yang terkumpulkan penulis buat penarikan kesimpulan/verifikasi dapat mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sesuai dengan bukti di MTs Negeri 2 Kudus dan dapat dipaparkan dalam hasil penelitian.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 332-345.